PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, Muis, NIM: 223310017, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar Magister yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah Magister dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 10 Juli 2025 M
15 Muharram 1446 H
Yang menyatakan,



Muis
NIM. 223310017

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Melaksanakan Shalat Berjamaah di SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang**." yang disusun oleh **Muis, NIM: 223310017,** Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam siding *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 14 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 20 Safar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 20 Safar 1447 H
14 Agustus 2025 M

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd.	( )
Sekretaris	: Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	( )
Munaqisy I	: Dr. Muhammad Nur Mallah, MA.	( )
Munaqisy II	: Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd	( )
Pembimbing I	: Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I	( )
Pembimbing II	: Dr. Amir Patintingan, M.Pd	( )

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ

أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ أَمَّابَعْدُ

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta (Bapak Tollo dan Ibu Mince), yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).
2. Dr. Andi Fitriani Djollong.,M.Pd selaku Dekan dan para wakil dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).
3. Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Ibu Dr. Hj. Suredah, M.Pd. I selaku pembimbing 1 dan Bapak Dr. Amir Patintingan S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Dr. Muhammad Nur Mallah, MA selaku penguji 1 dan Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong.,M.Pd selaku Penguji II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan petunnjuk, Arahan dan bimbingan kepad penulis.
6. Teristimewah kepada Istri Tercinta (Juniarti Indara Jumadil), anak-anak tercinta (Nurul Magfira Muis, Hilyatul Jannah Muis, Arumi Nasa Haeta), dan segenap keluarga yang telah banyak membantu dan memberi dukunngan moral dan materil sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Para dosen dan staf pengelola Universitas Muhammadiyah Parepare atas jeri payahnya dalam memberikan ilmu pengetahuan selam penulis berada dibangku kuliah serta pelayanan para stap dibidang akademik.
8. Kepada Bapak Iqbal Kaluku S.Pd,.M.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kecil Deakaju dan seluruh Guru yang telah bersedia memerikan informasi yang akan dikaji oleh penulis sehingga tesisini dapat terselesaikan.

9. Rekan-rekan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare serta semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan, baik moral maupun materil. Penulis berharap dapat dimudahkan pada penelitian tesis sampai selesai. Seoga segala partisipasinya akan mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Parepare, 10 Juli 2025

Penulis



MUIS

NIM: 223310017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

PENGESAHAN KEASLIAN TESIS ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

PEDOMAN TRANSLITERASI x

ABSTRAK xvi

ABSTRACH xvii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Rumusan Masalah 9
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 9
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 15

A. Penelitian Yang Relevan 15
B. Kajian Teori 20
   1. Peran Pendidikan Agama Islam 20
   2. Kedisiplinan Peserta didik 31
   3. Ketentuan Shalat berjamaah 35
   4. Metode Pendidikan Islam 40
   5. Indikator Kedisiplinan Shalat Berjamaah 45
C. Kerangka Pikir 48

BAB III METODE PENELITIAN 51

A. Lokasi dan Jenis Penelitian 51
B. Pendekatan Penelitian 52
C. Waktu dan tempat Penelitian 53
D. Sumber Data 53
E. Instrumen Penelitian 54
F. Tehnik Pengumpulan Data 57
G. Teknik Analisi Data 59
H. Uji keabsahan Data 53

BAB IV HASIL PENELITIAN 69

A. Deskripsi Objek Penelitian 69
B. Hasil Penelitian 75
C. Pembahasan Hasil Penelitian 92

BAB V PENUTUP 102

A. Kesimpulan 102
B. Saran- saran 103

DAFTAR PUSTAKA 105

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Matriks Fokus Penelitian 10

Tabel 2 Nama-nama Kepala Sekolah SD Negeri Kecil Deakaju 70

Tabel 3 Keadaan Guru SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang..... 72

Tabel 4 Keadaan Peserta didik SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang. 73

Tabel 5 Kondidi Peserta DidikLulus ujian 3 Tahun Terkhir SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang..... 73

Tabel 6 Keadaan Bangunan SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang..... 74

Tabel 7 Keadaan Meubelar SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang..... 74

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Translitersi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ىْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
◌َ وْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ ا / ... َ ى	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
ِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
ُ و	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah, kasrah,* dan*ḍammah,* transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال: *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الحَقُّ : *al-ḥaqq*

الحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِىّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلْزَلَةُ: *al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

البِلادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ *ta’murūna*

النَوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ: *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subh}a>nahu> wa ta‘a>la>*

saw. = *s}allalla>hu ‘alaihi wa sallam*

H = Hijrah

M = Masehi

SDM = Sumber Daya Manusia

PAI = Pendidikan Agama Islam

PAP = Penilaian Acuan Patokan

SDN = Sekolah Dasar Negeri

QS …/…: ..... = Contoh: Q.S. al-Mijadilah/58:1

ABSTRAK

Nama	:	MUIS
NIM	:	223310017
JUDUL	:	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Melaksanakan Shalat Berjamaan di SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang.

Tesis ini mengkaji tentang keterlibatan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Kedisiplinan peserta didik dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah di SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang. Tesis ini dilator belakangi oleh peserta didik yang belum disiplin dalam mengikuti shalat berjamaah, oleh karena itu bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dapat menciptakan kedisiplinan, meminimalisir pelanggaran terutama dalam kegiatan shalat berjamaah di sekolah yang memang wajib bagi peserta didik. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Kedisiplinan peserta didik dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah di SD Negeri Kecil Deakaju

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan shalat berjamaah di SD Negeri Kecil Deakaju Kabupaten Enrekang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, yang kemudian dilakukan prosedur analisis data.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan shalat berjamaah di SD Negeri Kecil Deakaju sangat berperan dan dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan shalat berjamaah yaitu guru berperan sebagai pemimpin, motivator, fasilitator, tutor, dan guru sebagai orang tua yang menjadi panutan yang memperkuat kedisiplinan peserta didik. 2. Kiat-kiat yang diterapkan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan peserta didik dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah di SD Negeri Kecil Deakaju seperti menentukan jadwal shalat berjamaah, melakukan presensi peserta didik, dan melaksanakan tindak lanjut sudah berjalan dengan baik. 3. Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan Peserta didik dalam melaksanakan Salat Berjamaah di SD Negeri Kecil Deakaju adalah tersedianya sarana yang memadai disekolah, adanya aturan yang diterapkan guru sehingga peserta didik menaati aturan dan antosias dalam mengikuti shalat berjamaah serta adanya kerjasama antara guru serta kerjasama dari orang tua untuk mengontrol peserta didik melaksanakan shalat berjamaah di Rumah. Kemudian faktor penghambatnya seperti masih adanya peserta didik yang belum mempunyai kesadaran untuk melaksanakan shalat berjamah. Dari hambatan tersebut telah dilaksanakan pengawasan dari guru dan orang tua peserta didik dalam pembiasaan melaksanakan shalat berjamaah secara aktif.

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam Kedisiplinan Peserta Didik

ABSTRACT

Name : MUIS
NIM : 223310017
Title : The Role of Islamic Religious Education Teachers in Improving Student Discipline in Performing Congregational Prayers at Deakaju Small Public Elementary School, Enrekang Regency.

This thesis examines the involvement of Islamic Religious Education teachers in improving the Discipline of Students in Performing Congregational Prayers at SD Negeri Kecil Deakaju, Enrekang Regency. This thesis is motivated by students who are not yet disciplined in participating in congregational prayers, therefore how can Islamic Religious Education teachers create discipline, minimize violations, especially in congregational prayer activities at school which are indeed mandatory for students. The problem discussed in this study is the role of Islamic Religious Education teachers in improving the Discipline of Students in Performing Congregational Prayers at SD Negeri Kecil Deakaju

The purpose of this study was to determine the role of Islamic Religious Education teachers in improving the discipline of students in performing congregational prayers at SD Negeri Kecil Deakaju, Enrekang Regency. The research method used in this study is qualitative. for data collection in this study, namely observation, interviews, which were then carried out data analysis procedures.

This study shows that: 1. The role of Islamic Religious Education teachers in carrying out congregational prayers at SD Negeri Kecil Deakaju is very important and can improve students' discipline in carrying out congregational prayers, namely teachers act as leaders, motivators, facilitators, tutors, and teachers as parents who are role models who strengthen students' discipline. 2. The tips applied by Islamic Religious Education Teachers in Improving Students' Discipline in Carrying Out Congregational Prayers at SD Negeri Kecil Deakaju such as determining congregational prayer schedules, taking student attendance, and carrying out follow-up have been running well. 3. Supporting and Inhibiting Factors in improving Students' discipline in carrying out Congregational Prayers at SD Negeri Kecil Deakaju are the availability of adequate facilities at school, the existence of rules implemented by teachers so that students obey the rules and enthusiasm in following congregational prayers and the existence of cooperation between and cooperation from parents to control students carrying out congregational prayers at home. Another inhibiting factor is the lack of awareness among students about performing congregational prayer. To address this obstacle, teachers and parents have implemented supervision to help students develop the habit of actively performing congregational prayer

.***Keywords: Islamic Religious Education Teacher, Student Discipline.***